

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Bantuan sosial dapat disebut sebagai pemberian bantuan berupa uang atau barang jadi yang berasal dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang bersifat tidak terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial berdasarkan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai bentuk bantuan sosial guna mengurangi masalah kemiskinan yang masih ada didalam masyarakat. Salah satu bantuan sosial tersebut adalah bantuan berupa Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial secara bersyarat kepada keluarga atau orang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan telah ditetapkan sebagai keluarga berhak penerima manfaat PKH. Berdasarkan Permensos Nomor 1 Tahun 2018 mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterbitkan dengan pertimbangan yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan untuk melalui peningkatan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan sosial [1].

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu wawancara dengan pihak pemerintah Desa Jeruk, Kecamatan Bandar, bahwa penerima bantuan PKH saat ini sumbernya berasal dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial yang mana data tersebut diambil berdasarkan data BPS tahun 2011 dengan pertimbangan kriteria penyeleksian meliputi ibu hamil, anak sekolah usia 6 (enam) sampai 21 (dua puluh satu) tahun, lanjut usia diutamakan mulai dari usia 70 (tujuh puluh) tahun, serta penyandang disabilitas. Lalu data tersebut

diberikan kepada Dinas Sosial untuk dilakukan pendampingan bagi penerima bantuan. Dari kondisi tersebut dapat mengakibatkan proses pemberian bantuan PKH menjadi kurang sasaran karena data yang digunakan masih berupa data lama yang belum terupdate berdasarkan kondisi masyarakat pada saat ini, sementara itu di dalam masyarakat sudah pasti akan ada perubahan pola status sosial seiring dengan berjalannya waktu sehingga timbul kecemburuan sosial diantara masyarakat. Adapun kriteria pemilihan yang digunakan tidak sesuai berdasarkan ketentuan dari pemerintah[2], serta dalam pemilihan terkadang masih berdasarkan kekeluargaan sehingga bersifat subjektif[3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti ingin membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu proses penyeleksian masyarakat yang belum terdaftar ke dalam DTKS sesuai dengan kriteria prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem pendukung keputusan tersebut nantinya akan digunakan oleh pihak pemerintah desa yang bertugas menangani bantuan masyarakat khususnya PKH. Hasil perhitungan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat keputusan oleh karena itu agar hasil yang didapatkan lebih akurat digunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang dapat menentukan nilai bobot pada tiap atribut dan dilanjutkan proses perankingan. Metode *Simple Additive Weighting* dapat membantu memecahkan masalah dengan cara menyeleksi pada perhitungan alternatif dan menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dalam penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut secara tepat sasaran. Dan untuk mendapatkan alternatif terbaik menggunakan *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (F-MADM) yang mana akan menkonversi di setiap nilai bobot kriteria dari masing-masing alternatif yang ada [4].

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dengan menggunakan metode *Fuzzy SAW* sebagai pendukung penentuan seleksi calon penerima bantuan PKH agar

mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan metode *Fuzzy* SAW pada sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerima bantuan PKH di Desa Jeruk Kecamatan Bandar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Fuzzy* SAW yang mampu mempermudah dalam proses manajemen keputusan penentuan penerima bantuan PKH di Desa Jeruk, Kecamatan Bandar.

### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk dapat mencapai tujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang ada, penelitian hanya akan menekankan pada:

1. Metode yang digunakan adalah *Fuzzy Simple Additive Weighting (SAW)* dan tidak menekan pada keamanan sistem.
2. Sistem hanya membahas tentang manajemen keputusan penerima bantuan PKH di Desa Jeruk, Kecamatan Bandar.
3. Kriteria yang digunakan pada penelitian berdasarkan ketentuan pada formulir Pemutakhiran Data Sosial Ekonomi (PDSE).
4. Pada kriteria dan sub kriteria jumlah anak dihitung berdasarkan usia sekolah anak dan tidak terhitung ketika anak tidak melanjutkan pendidikan dan sudah bekerja.
5. Kuesioner kepuasan *user* digunakan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dapat digunakan dengan baik atau tidak.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain;

1. Bagi peneliti

Manfaat yang dapat diambil bagi peneliti yaitu peneliti mampu menerapkan ilmu berdasarkan teori-teori yang telah didapatkan pada saat kuliah, khususnya dalam bidang sistem pendukung keputusan berbasis *web programming* dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Instansi Kantor Balai Desa Jeruk

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pegawai di kantor Balai Desa Jeruk dalam melakukan proses manajemen keputusan penerima bantuan Progra Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan kriteria kelayakan penerima sesuai yang ditetapkan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai bukti perhatian pada bidang sosial dan juga sebagai tambahan referensi atau literature di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.